

**IMPLEMENTASI MULTIMEDIA VIDEO DAN POWERPOINT PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SDN  
PASIRKAMUNING I KECAMATAN TELAGASARI KABUPATEN KARAWANG**

Erick Marantika<sup>1</sup>, Akil<sup>2</sup>, Agus Susanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UNSIKA Universitas Singaperbangsa Karawang, <sup>2</sup>UNSIKA Universitas Singaperbangsa Karawang, <sup>3</sup>UNSIKA Universitas Singaperbangsa Karawang  
Alamat e-mail : [1erickmarantika16@gmail.com](mailto:erickmarantika16@gmail.com), [2akil@fai.fai.unsika.ac.id](mailto:akil@fai.fai.unsika.ac.id),  
[314081975agus@gmail.com](mailto:14081975agus@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Advances in information technology in all fields currently result in rapid, dynamic changes and have a broad impact on the environment. One of them is related to education. Learning multimedia can be understood as a multimedia program that are applicable to the teaching process, namely to convey messages (knowledge, skills and attitudes) and ideas. , emotions, interest and willingness to learn to facilitate the teaching and learning process. One effort to create fun and creativity in learning is the use of multimedia video and PowerPoint learning methods resources educators may utilize to instructing and learning. The purpose of multimedia video and PowerPoint is to support communication and create an atmosphere that is not monotonous and boring. This study aims to determine how multimedia videos and PowerPoint are used in Islamic religious education lessons at SDN Pasirkamuning I class V. Using qualitative research can provide information and insight to researchers regarding multimedia video and powerpoint in learning Islamic religious education at SDN Pasirkamuning I class V able to attract the interest of students at SDN Pasirkamuning I, especially in class V, in acquiring religious instruction in Islam so that it can motivate other teachers to utilize multimedia video and powerpoint for learning.*

*Keywords: Multimedia video, powerpoint, PAI learning*

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi informasi di segala bidang saat ini mengakibatkan perubahan yang cepat, dinamis, dan berdampak luas terhadap lingkungan. Salah satunya berkaitan dengan pendidikan. Multimedia pembelajaran adalah program multimedia yang dapat digunakan dalam pendidikan untuk menyampaikan pesan (informasi, pengetahuan, dan sikap) dan gagasan. , emosi, minat dan kemauan belajar untuk memperlancar proses belajar mengajar. Salah satu upaya mewujudkan kesenangan dan kreativitas dalam pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran multimedia video dan powerpoint yang dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Tujuan multimedia video dan powerpoint adalah untuk menunjang komunikasi dan menciptakan suasana yang tidak monoton dan tidak menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan multimedia video dan powerpoint pada pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Pasirkamuning I kelas V. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat memberikan informasi dan wawasan kepada peneliti bahwa multimedia video dan powerpoint pada pengajaran agama islam di SDN Pasirkamuning I kelas V mampu menarik minat siswa dan siswi SDN

Pasirkamuning I khususnya dikelas V dalam pembelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat memotivasi guru yang lain untuk memanfaatkan multimedia video dan powerpoint sebagai pembelajaran.

Kata Kunci: Multimedia video, powerpoint, pembelajaran PAI

### **A. Pendahuluan**

Islam menganjurkan para pemeluknya untuk selalu mengkaji, mempelajari dan mengkaji segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, guna memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar Islam. Pengetahuan adalah dasar dari kehidupan yang lebih baik. Surat ini diterbitkan pertama kali dan berisi tentang konsep kegiatan belajar siswa untuk menemukan pelajaran yang lebih besar baik dalam diri sendiri maupun dalam lingkungan alam, sehingga perlu dipahami dan dipahami dalam pembelajaran. Kemajuan Pengajaran yang baik dan efektif memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk belajar lebih aktif dan mengembangkan rasa ingin tahunya secara maksimal. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi.(Adhiguna & Bramastia, 2021)

Pembelajaran merupakan kombinasi elemen manusia, bahan, peralatan, perlengkapan, dan prosedur yang saling berinteraksi

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara belajar yang baik adalah dengan menggunakan multimedia. Tidak dapat disangkal bahwa siswa mempunyai minat, bakat, keterampilan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Multimedia diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Multimedia memungkinkan teks, gambar, audio, dan media video ditampilkan secara bersamaan.(Surjono, 2017)

Multimedia merupakan prasyarat di era digital, namun masih banyak guru yang belum memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran. Namun terkait dengan pandemi yang terjadi saat ini, guru justru dituntut untuk menguasai multimedia dalam pembelajaran. Salah satu upaya mewujudkan kesenangan dan kreativitas dalam pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran multimedia video dan powerpoint untuk dapat digunakan guru dalam belajar mengajar. Untuk memahami pembelajaran multimedia video, terlebih dahulu peneliti menjelaskan

tentang pentingnya multimedia video dan powerpoint dalam pembelajaran. Pengertian multimedia itu sendiri adalah media yang menggabungkan lebih dari satu elemen multimedia, seperti teks, grafik, foto, audio, video, dan animasi. Sedangkan alat peraga merupakan perpaduan antara faktor manusia, bahan tumbuhan, perangkat dan proses. saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan. (Prof.Dr.H.Haidar Putra Daulay, 2017)

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari subjek atau individu yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena seperti perilaku, kognisi, motivasi, dan tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Tema dibahas secara menyeluruh (komprehensif) dengan menggunakan berbagai metode, dengan penjelasan dalam kata-kata dan bentuk kebahasaan, dalam

konteks alam yang khusus.(Ruslan, 2004)

Penelitian kualitatif berpusat pada kualitas atau faktor terpenting suatu barang atau jasa. Arti peristiwa, fenomena, dan gejala sosial adalah faktor terpenting tentang barang atau jasa ini. Dalam proses membangun ide teoritis, peristiwa ini dapat digunakan sebagai pelajaran berharga. Jangan biarkan sesuatu yang berharga seiring berjalannya waktu hilang tanpa meninggalkan manfaat apa pun. Teori, masalah sosial, kebijakan, dan tindakan praktis dapat dibantu oleh penelitian kualitatif.(Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019)

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi lengkap dari suatu peristiwa. Penelitian multimetode, natural, holistik, dan mengutamakan kualitas adalah istilah umum untuk jenis penelitian ini. Variasi metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, menurut Denzin dan Lincoln, adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Selain itu, Penelitian kualitatif dilakukan dengan

menggunakan berbagai metode penelitian kualitatif yang tersedia. Tujuan akhir dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu pertanyaan atau fenomena. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif untuk menerapkan proses ilmiah secara sistematis. Observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen adalah teknik yang umum digunakan. (Sugiyono, 2020)

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menurut pengamatan peneliti, ada 40 siswa di kelas V SDN Pasirkamuning I, dengan 18 laki-laki dan 22 perempuan. Mereka bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan multimedia video. Dalam tahap perencanaan pemanfaatan multimedia video dan powerpoint pada pembelajaran PAI guru menyusun hal-hal yang harus dipersiapkan. seperti halnya mempersiapkan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, format analisis, RPP, serta

mempersiapkan dan memilih multimedia video dan powerpoint yang akan digunakan dalam mengajar, seperti laptop, infocus, dan soundsystem serta video youtube yang tersedia sebagai sumber belajar.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dimulai pukul 07.15 guru membuka pelajaran dengan cara siswa diwajibkan berdo'a, hafalan Al'quran surat pendek. Penulis melihat bangku dan meja tersusun sejajar dengan papan tulis; kursi dan meja itu tersusun dengan rapi. Setelah itu guru menyapa siswa dengan semangat supaya siswa juga bisa merasakan semangat yang sama. Tidak lupa guru memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, sehingga anak dapat menggambarkan kira-kira apa yang nanti akan diterima dalam tayangan video dan powerpoint tersebut.

Setelah tahap persiapan selesai guru membuka materi dengan menyiapkan multimedia video dan powerpoint pembelajaran. Semua siswa memperhatikan dan menyimak setiap slide powerpoint dengan serius dan senang. Dalam powerpoint setiap slide harus memiliki power dalam

penayangannya, dan point pokok yang ditayangkan. Selain itu, memudahkan guru untuk memutar video pembelajaran sehingga saat mengumpulkan dan memasang materi, mereka tidak perlu membuat keputusan baru.

Setelah guru menayangkan video dan PowerPoint pembelajaran, dan guru memberikan umpan balik dengan bertanya kepada siswa beberapa pertanyaan, sontak membuat siswa tertarik dan tertantang untuk menjawab pertanyaan dari guru. Disini peneliti melihat minat siswa terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia video dan powerpoint sebagai pembelajaran, membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dan dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. Setelah menyampaikan pembelajaran lalu guru memberikan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang diajarkan pada hari itu. Setelah semua selesai guru mengoreksi hasil jawaban siswa terkait pembelajaran pada hari itu, dari hasil jawaban siswa hampir 80% siswa menjawab benar. Disini terlihat dengan multimedia video dan

powerpoint pembelajaran tentang pendidikan agama islam meningkatkan minat siswa dalam pendidikan agama islam..

Fakta bahwa menggunakan multimedia seperti video dan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui memiliki beberapa komponen yang mendukung dan menghambatnya. Selama kegiatan penelitian dan melakukan observasi di sekolah SDN Pasirkamuning I, peneliti menemukan beberapa komponen pendukung. Pertama, peralatan seperti laptop, jaringan listrik Infocus, dan akses internet memiliki fasilitas yang cukup, meskipun hanya ada beberapa unit. Yang kedua guru memiliki kemampuan untuk menggunakan alat multimedia. Yang ketiga siswa siap dan merespons dengan baik untuk belajar melalui video dan PowerPoint karena ketiga siswa sangat penting dalam pembelajaran multimedia ini.

Ada beberapa hambatan yang menghalanginya. Yang pertama adalah bahwa alat multimedia tersebut terbatas pada beberapa unit yang tersedia di sekolah, sehingga tidak semua kelas menggunakannya. Yang kedua adalah bahwa guru tertentu tidak dapat menggunakan

alat multimedia tersebut dengan baik karena mereka belum sepenuhnya menguasai teknologi. Lalu, ketika guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, cukup sulit bagi guru untuk mempersiapkan diri sebelum mengajar karena banyak hal yang harus mereka bawa dan persiapkan.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam setiap kegiatan pembelajaran semuanya harus disiapkan, terutama administrasi, seperti silabus dan RPP. Selain itu, penting untuk membuat kegiatan yang menggunakan perangkat pembelajaran seperti PowerPoint dan video, yang harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Penggunaan multimedia kembali bergantung pada pendekatan pembelajaran guru dan jenis media yang diperlukan. Siswa lebih tertarik dengan slide yang menarik. Guru telah melihat bahwa video dan PowerPoint ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran, jadi jika guru membuat slide yang menarik, siswa akan tertarik. Ini sangat membantu dalam belajar agama Islam.

Komponen yang diperlukan termasuk laptop, infokus, soundsystem, dan koneksi internet.

Guru menayangkan video dan PowerPoint pembelajaran yang telah disiapkan dan diambil dari YouTube. Kemudian, mereka membuka video tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Multimedia, seperti video dan PowerPoint, dapat membantu karena siswa tidak pernah bosan, siswa yang lambat akan menerima pelajaran. dengan pembelajaran PAI. Media ini telah memainkan peran penting dalam mengubah proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, eksotik, menyenangkan, dan berkualitas.

Multimedia ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menambah kemampuan guru, dan membantu guru menyiapkan pelajaran dengan lebih baik, yaitu dengan membuat presentasi PowerPoint. Karena media yang digunakan dapat dilihat, bergerak, dan didengar, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dengan menggunakan laptop, infocus, dan jaringan internet secara langsung sebagai alat bantu belajar meningkatkan kemampuan belajar dan kreativitas siswa secara aktif dan

membuat kelas lebih menarik dan menyenangkan bagi guru dan siswa.

Namun disamping itu ada beberapa factor pendukung penghambat karena hal ini adalah masalah yang sering muncul pada penggunaan multimedia tersebut seperti keterbatasan alat yang dimiliki sekolah, sehingga guru kadang-kadang harus berbagi waktu untuk menggunakan alat multimedia dengan guru yang lain. Oleh karena itu, untuk mendukung penggunaan ultimedia ini, perlu adanya kerja sama. Semua guru di SDN Pasirkamuning I memiliki laptop pegangan. Selain itu, masalah seperti masalah jaringan atau masalah biaya juga sangat mahal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Prof.Dr.H.Haidar Putra Daulay, M. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. In *Perdana Publishing* (p. Page 4-5).
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sunardi, Sujito, Sri Hartini, S. R. . (2020). 43. *PERSIAPAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN.pdf* (p. 123).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. In *Tahta Media Group*.
- Patoni, A. (n.d.). *Metode Pembelajaran PAI 1.pdf* (p. Pages 104-127).
- Dr.H.Nur Khoiri, M. A. (n.d.). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Darmawan, A., Prihatin, A., Pradana, K. Y., & Mukti, W. (2020). *Modul 10: Pembuatan Media Video Pembelajaran*.
- Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd Achmad Setiawan, M.Pd Aditin Putria, M. P. (2018). 46. *MEDIA PEMBELAJARAN NOVATIF dan PENGEMBANGANNYA.pdf* (p. Pages 53,174).
- Samsu,S.Ag,M.Pd.I, pH. . (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA)*.
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif*.
- Pendidikan, K. P. dan K. (2014). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 01*.
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd Dr. Wiwik Dyah Aryani, M. P. (2017). 45. *REVOLUSI DAN INOVASI PEMBELAJARAN.pdf*.
- Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi. (2023). *Pengertian Multimedia*. Pages 2. <http://ahmadkamall.blogspot.com>

- /2013/03/pengertian-multimedia-teknologi.html
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A. F., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu* (Issues 387-394 (Pages 228,328-329)).
- Dr. Janner Simarmatass.T., M.Kom. Dr. Mujiarto, S.T., M. T. (2019). 44. *MULTIMEDIA PEMBELAJARAN.pdf*.
- Jurnal :**
- Fahyuni, E. F. (2019). Buku inovasi pembelajaran PAI. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sumianti, S., Akib, A., & Sudirman, B. (2023). Upaya Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia SMK Ma'arif NU Kota Batam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1454–1459. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1762>
- Adhiguna, B., & Bramastia, B. (2021). Pandangan Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sains. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 138. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57257>
- Hasjunianti. (2006). Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Pemahaman
- Tentang Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV SDN 024 Salukaili. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(2), 113–128.
- Saddam Husein, S. U. M. S. S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 239. <https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), Pages 118-119. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
-